

BAB V

SIMPULAN, IMPILIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes awal atau *pretest* di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran bauran dengan media *blog* memperoleh nilai rata-rata 65 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes akhir atau *posttest* di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran bauran dengan media *blog* memperoleh nilai rata-rata 79 dengan kategori baik. Nilai tersebut menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran bauran dengan media *blog* pada siswa kelas eksperimen.
- b) Kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes awal atau *pretest* di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa penerapan pendekatan konvensional memperoleh nilai rata-rata 67 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek pada tes akhir atau *posttest* di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan konvensional memperoleh nilai rata-rata 72 dengan kategori cukup. Namun, peningkatan tersebut tidak signifikan seperti pada kelas eksperimen.
- c) Berdasarkan perhitungan uji-t hipotesis, $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,996 \leq 7,32 \geq 1,996$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran bauran dengan media *blog* dengan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di kelas

kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerita pendek siswa pada kedua kelas sebelum dan setelah diberi perlakuan atau *treatment*. Dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 65 menjadi 79 dengan peningkatan sebesar 14, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 67 menjadi 72 dengan peningkatan sebesar 8. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran bauran dengan media *blog* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

- a) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode pembelajaran bauran dengan media *blog* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran bauran dengan media *blog*. Oleh karena itu, metode pembelajaran bauran dengan media *blog* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
- b) Metode Pembelajaran Bauran dapat mengaktifkan siswa, mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan memperoleh makna dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan metode pembelajaran ini dapat diterapkan kembali dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks anekdot, eksposisi, eksplanasi atau keterampilan bahasa lainnya.